

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian dari hidup manusia, itu sebabnya pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan dan kehidupan manusia hubungannya ibarat tubuh dan jiwa manusia yang tidak dapat dipisahkan. Jiwa terdapat dalam tubuh yang keduanya saling menyatu dan saling membutuhkan antara jiwa dan tubuh. Dengan adanya pendidikan manusia menuju tujuan hidup yang didambakan serta memperoleh wawasan pengetahuan dari mana asal usul kehidupannya. Tanpa pendidikan, bisa dipastikan manusia ibarat seperti kehilangan ruh dalam kehidupannya. Dengan kata lain, hidup dan tujuan hidup dapat diraih jika pendidikan benar-benar hidup.

Pendidikan dalam arti yang luas sebagai semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda, sebagai usaha menyiapkan generasi muda agar dapat memahami fungsi hidupnya baik jasmani maupun rohani. Upaya ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kedewasaan dan kemampuan anak untuk memikul tanggung jawab moral dari segala perbuatan (Poerwakawatja, 1976:214).

Ujian Nasional sering juga disingkat UN/UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh

Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan *Undang – Undang Republik Indonesia 20 Tahun 2003* menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan adanya kebijakan pemerintah dengan diadakannya Ujian Nasional (UN) telah membawa dampak yang luar biasa bagi dunia pendidikan. Kebijakan tersebut menuntut pendidik untuk mampu membantu peserta didik agar dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu mengikuti UN yang diselenggarakan oleh pemerintah setiap akhir semester di semua jenjang pendidikan dari SD sampai SMA sederajat dengan hasil yang memuaskan. Selain tugasnya untuk mendidik siswanya guru juga harus mampu mendidik siswanya agar memiliki mental, etos belajar, dan kerja keras untuk memperoleh hasil yang memuaskan saat UN berlangsung. Sehingga semua peserta didik lulus dengan nilai yang memuaskan di atas nilai minimum kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga menjadi nilai unggul sesuai yang diharapkan, menjadi spirit, acuan, dan ilmu pengetahuan bagi guru, murid dan karyawan sekolah.

Tetapi, dengan diadakannya kebijakan diselenggarakannya UN (Ujian nasional) di SD sampai SMA dan sederajatnya oleh pemerintah. Hal tersebut mampu menimbulkan gejala psikologis pada peserta didik seperti stres, tegang, gelisah, takut, dan panik saat akan menghadapi UN tetapi juga bisa sebaliknya peserta didik malah bersikap acuh tak acuh

bahkan cenderung santai. Itu terjadi disebabkan UN merupakan ajang untuk menentukan lulus tidaknya siswa dan siswi dalam jenjang pendidikan baik SD, SMP, SMA, dan sederajanya. Sehingga perlu dicermati dan diatasi secara tepat baik oleh guru, orang tua dan anak-anak itu sendiri. Sebab dalam kondisi tertentu mampu mempengaruhi kesehatan anak didik sehingga gampang sakit, terlihat lesu, dan sulit untuk berkonsentrasi belajar. Bahkan takut tidak lulus adalah hal yang paling ditakutkan baik siswa, guru, kepala sekolah, seluruh staf, bahkan orang tua siswa pun sampai ikut merasakan.

Agar saat menghadapi ujian nasional siswa tidak mengalami hal hal yang tidak diinginkan seperti ketakutan tidak lulus dalam ujian, tidak dapat mengerjakan soal, dan hal lainnya banyak sekolah mengadakan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah, pengajian, pesantren kilat, sholat fardhu berjamaah, bahkan ada yang mengadakan doa bersama wali murid kemudian anak disuruh minta doa restu kepada orang tua dan guru.

Hal tersebut juga terjadi di SD Muhammadiyah Demangrejo biasanya sebelum waktu UN tiba, selain kegiatan ekstra seperti les mata pelajaran yang akan diujikan agar menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Sekolah ini juga mengadakan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, tadharus, doa bersama yang dilakukan orang tua dan guru, dan para siswa yang akan mengikuti UN melakukan sungkem kepada orang tua

untuk meminta doa restu, agar dapat meningkatkan mental siswa dalam menghadapi ujian nasional.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Dengan Mental Siswa Kelas VI dalam Menghadapi Ujian Nasional di SD Muhammadiyah Demangrejo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa kelas IV dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SD Muhammadiyah Demangrejo?
2. Bagaimana keadaan mental siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Demangrejo dalam menghadapi Ujian Nasional.
3. Adakah pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap mental siswa kelas VI dalam mennghadapi Ujian Nasional di SD Muhammadiyah Demangrejo?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang diatas peneliti memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa kelas IV dalam mengikuti kegiatan keagamaan di SD Muhammadiyah Demangrejo.

2. Untuk mengetahui mental siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Demangrejo dalam menghadapi Ujian Nasional
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan keagamaan terhadap mental siswa kelas VI dalam menghadapi Ujian Nasional SD Muhammadiyah Demangrejo.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi SD Muhammadiyah Demangrejo dalam meningkatkan Kegiatan Keagamaan sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap Mental Siswa Kelas VI dalam Menghadapi Ujian Nasional di SD Muhammadiyah Demangrejo.

### 2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidikan tentang kegiatan keagamaan agar dapat memberikan pengaruh terhadap Mental Siswa Kelas VI dalam Menghadapi Ujian Nasional di SD Muhammadiyah Demangrejo.

#### **D. Sistem Matika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahas dan pemahaman dalam menyusun skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, yakni pada bagian pembuka, peneliti menyajikan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, astrak, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

1. Pada bagian isi, disajikan seluruh proses penelitian beserta analisisnya yang disusun dalam V BAB. Pada setiap BAB di dalamnya terdapat sub-sub BAB yaitu: BAB 1 pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian.
2. BAB II tinjauan pustaka, dan kajian teori
3. BAB III pendekatan dan jenis penelitian, konsep dan variabel penelitian, populasi, tehnik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, metode analisi data, dan korelasi.
4. BAB IV gambaran umum SD Muhammadiyah Demangrejo, hasil validitas dan reliabilitas, dan pembahasan.
5. BAB V penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.